BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Dalam sebuah strategi perancangan dibutuhkan gagasan yang tepat, untuk penyampaian media promosi yang baik dan sampai dengan sebagai mana mestinya. Untuk menghasilkan karya yang lebih maksimal, dimulai dengan tahapan strategi perancangan kemudian mengacu pada konsep visual

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Diperlukan suatu program dan media yang bisa mendukung promosi untuk memperkenalkan *Home Recording Teargas Lab* pada masyarakat. Untuk itu perancangan promosi harus disusun secara tepat, baik materi, cara penyampaian, dan efektif pada target khalayak. Melalui pendekatan secara persuasif yang bertujuan untuk mengajak khalayak untuk melakukan *recording, mixing* maupun *mastering* di *Home Recording Teargas Lab.*

III.1.2 Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal yang dilakukan agar pesan atau tujuan dari komunikasi yang ingin disampaikan tepat sasaran maka akan dilakukan perancangan lebih menitik beratkan pada pemakain ilustrasi dan font, sehingga akan lebih mudah dan cepat dipahami oleh masyarakat. Sehingga maksud dan tujuan yang disampaikan dapat dimengerti semua masyarakat.

III.1.3 Pendekatan Visual

Tampilan visual yang diperlihatkan mengacu pada kejelasan penyampain informasi yang mempunyai kesan sederhana, tegas, minimalis dan berisi sebagaimana umumnya sebuah poster.

Pendekatan visual yang akan dilakukan pada promosi ini adalah:

- Menggunakan font sebagai logo,dan sebagai identitas yang akan digunakan pada media-media promosi sehingga media tersebut memiliki identitas yang jelas.

- Tipografi yang dipakai disesuaikan dengan konsep sehingga menarik bagi remaja yang merupakan target utama.

- Ilustrasi dan warna yang cerah dan gelap sehingga dapat menarik perhatian serta membangkitkan semangat para musisi.

- Berkesan dinamis dan penuh semangat yang mempunyai unsur keterbacaan yang jelas agar dapat tersampaikan.

III.1.4 Tujuan Komunikasi

Dalam perancangan Media Promosi *Home Recording Teargas* Lab bertujuan untuk :

- Memberikan Informasi tentang *Home Recording Teargas Lab* kepada masyarakat umum khususnya pecinta musik di Bandung.
- Membuka wawasan *audiens* tentang studio rekaman .

III.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang akan digunakan pada promosi ini adalah dengan menggunakan pendekatan persuasif dengan mengangkat tema *all genre*, dengan menggunakan pendekatan secara emosional diharapkan dapat menimbulkan keingintahuan dan semangat dalam diri khalayak.

Adapun proses pembuatan perancangan poster ini, adalah sebagai berikut :

- *Informatif*

  Bersifat memberi informasi bersifat menerangkan, *penerangan harus bersifat edukatif, stimulatif, dan persuasi*
- *Awareness*

  Kemampuan untuk mengenali produk atau jasa.
- *Reminding*

  Reminder adalah fitur pesan yang bisa membantu mengingat sesuatu.

III.2.1 5 *Genre Music* / 5 Aliran Musik

5 *genre* musik ini di rancang untuk memastikan target yang dituju oleh *Home Recording Teargas Lab*, *genre* disesuaikan dengan karakter dari sasaran yang akan dituju, ke 5 *genre* musik tersebut adalah *Underground, Rock, Jazz, Reggae* dan *Pop.*

Ke 5 *genre* musik tersebut dipilih karena ke 5 *genre* musik tersebut banyak diminati oleh remaja .

III.2.2 Ilustrasi

Ilustrasi gambar dari ke 5 jenis genre musik yang di gunakan adalah ilustrasi gambar berupa *vector* dan foto.

- Ilustrasi *Genre Underground*

Ilustrasi gambar *underground* memakai ilustrasi gambar tengkorak dan perangkat rekaman, gambar tengkorak tersebut di gunakan karena gambar tengkorak adalah ciri khas dari kebanyakan band yang bergenre *underground*, tengkorak juga melambangakan kebrutalan musik genre underground. Gambar perangkat rekaman digunakan untuk menginformasikan bahwa jenis genre musik *underground* pun dapat melakukan rekaman di Home Recording Teargas Lab.



Gambar III.1 Ilustrasi Genre Underground

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Ilustrasi *Genre Reggae*

Ilustrasi gambar reggae adalah gambar rambut dreadlock/gimbal dan daun ganja. Gambar rambut gimbal digunakan karena rambut gimbal adalah ciri khas dari genre musik berjenis *reggae*, rambut gimbal tersebut di populerkan oleh Bob Marley sejak tahun 1970. Meski cenderung identik dengan fashion, secara mendasar arti rambut gimbal sebenarnya adalah bentuk ungkapan semangat, anti kemapanan dan solidaritas. Sedangkan gambar ganja adalah rasa ungkapan kebebasan saat memainkan musik genre Reggae,



III.2 Ilustrasi genre Reggae

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Ilustrasi *genre Jazz*

Ilustrasi gambar *jazz* adalah gambar *microphone* dan saksofon. Gambar *microphone* dan saksofon tersebut memiliki arti klasik, *vintage*, glamour. Selain itu juga saksofon dan *microphone* adalah ciri khas dari musik jazz



.

III.3 Ilustrasi Genre Jazz

Sumber : Dokumnetasi Pribadi 2014

- Ilustrasi foto *Genre Rock*

Ilustari foto yang di gunakan pada musik ber*genre* rock adalah foto seseorang yang sedang memainkan alat musik gitar memiliki arti nyawa pada musik *rock* ada pada seorang guitaris.



.

Gambar III.4 Ilustrasi Foto genre Rock

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2014

- Ilustrasi *Genre pop*

Ilustrasi yang digunakan adalah *vector* orang yang sedang memainkan alat musik, dan *vector* kacamata, gambar *vector* kacamata di artikan sebagai kacamata dunia, karena musik pop adalah musik yang populer dan *modern* , gambar vector orang sedang memainkan alat musik memiliki arti *modern* terlihat dari *style fashion* yang mereka gunakan.



Gambar III.5 Ilustrasi Genre Pop

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2014

III.2.3 Font

Font yang di gunakan pada ke 5 genre musik ini adalah :

- *Underground* menggunakan font *Old School United, Bookman Old Style, 28 Days Latter* ke 3 font ini digunakan karena memiliki kesan kasar, kuat, dan tegas.
- *Reggae* mengunakan font *Hobo Std* font ini digunakan karena memiliki kesan tenang sama halnya dengan irama musik reggae yang tenang.
- *Jazz* menggunakan font *Futura MD BT* dan *Roman SD* font ini digunakan karena mempunyai kesan kllasik, vintage dan glamour.
- *Rock* menggunakan font Futura dan Bacon Kingdom, font ini digunakan karena mempunyai kesan tegas dan urakan.
- *Pop* menggunakan font *Wet Dreamz dan Kg Second Solid*, font ini digunakan karena memiliki kesan modern dan stylish.

III.2.4 Warna

Warna yang di gunakan pada ke 5 genre musik ini adalah :

- *Underground*, warna yang digunakan pada genre musik ini di dominasi oleh warna gelap , seperti hitam dan merah marun. Warna tersebut memiliki arti kegelapan, kematian, kemarahan dan perlawanan.
- *Reggae*, warna yang di gunakan pada genre musik ini di dominasi oleh warna merah,kuning, dan hijau. Warna merah, kuning, dan hijau adalah warna ciri khas dari jenis musik bergenre Reggae. Merah melambangkan darah para pejuangnya, kuning melambangkan emas sebagai lambang kekayaan, dan hijau sebagai lambang kesuburan. Warna merah kuning dan hijau ini di adopsi dari warna bendera Ethiopia. Tujuannya adalah untuk mempublikasikan bahwa Ethiopia adalah Zion (Tanah Pembebasan) bagi Kaum Rastafarian.
- *Jazz*, warna yang digunakan adalah warna warna vintage, dan di dominasi oleh warna coklat dan kuning, warna ini dipilih selain

mewakili vintage, tapi juga mewakili kesan cllasic dan glamour dari genre jazz.

- *Rock*, warna yang di gunakana di dominasi oleh warna coklat, dari coklat muda hingga coklat tua, warna ini memiliki arti konsistensi musik rock dari dulu hingga sekarang.
- *Pop*, warna yang di gunakan adalah warna-warni, seperti merah, kuning, merah muda, biru, hijau dan ungu. Warna ini digunakan karena memiliki arti siapapun menyukai musik pop, dan lirik musik pop juga berwarna warni dari kisah sedih, kecewa, bahagia dan gembira.

III.3 Strategi Media

Strategi media dirancang guna memastikan target *audience* mendapatkan informasi yang ingin disampaikan mengenai *Home Recording Teargas Lab*, pemilihan media disesuaikan dengan karater dari sasaran yang akan dituju Pemilihan media berfungsi untuk membatasi media yang akan digunakan dalam perancangan menginformasikan *Home Recording Teargas Lab* agar tidak terlalu luas dengan pertimbangan disesuaikan dengan target yang dituju. Maka pemilihan media yang akan digunakan haruslah efesien dan tepat sasaran. Media dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media utama dan media pendukung.

III.3.1 Media Utama

Poster

Poster merupakan media lini atas yang juga merupakan media luar ruang yang informasinya mudah tersampaikan. Poster ini disebarkan di distro-distro, studio rental dan tempat-tempat dimana remaja kota Bandung sering berkumpul

III.3.2 Media Pendukung

Media pendukung ini bersifat menunjang, melengkapi atau mempertegas media utama agar penyampaiannya mudah di terima oleh masyarakat. Adapun media pendukung tersebut adalah sebagai berikut :

1.*Flyer*

Media *flyer* merupakan media fleksibel karena penyebaranya begitu cepat dan dapat di aplikasikan di berbagai tempat dan kondisi.

2. *WebBanner* pada jejaring sosial *facebook.*

Sebuah media promosi digital dalam bentuk gambar dalam ukuran tertentu,*Web banner* ini nantinya akan diletakan di *facebook* dan jejaring sosial lainnya

3.*Teaser video*

Teaser sebagai media promosi yang di *online*kan ke you tube.

- **Media *Gimmick***

  Sebagai media pelengkap yang diberikan secara cuma-cuma, media *gimmick* tersebut diantaranya adalah

4. Pin/Bros

Media promosi ini sebagai *gimmick* yang di berikan kepada *audience* .Gunanya sebagai media penarik minat *audience* dan lebih mengenal *Home Recording Teargas Lab.*

5.*Stiker*

Stiker dapat dibagikan kepada konsumen secara cuma - cuma yaitu pada saat melakukan rekaman di *Home Recording Teargas Lab*.

6.*Cover cd*

Media promosi ini sebagai gimik yang di berikan kepada *konsumen.* Gunanya sebagai media penarik minat *konsumen* dan lebih mengenal *Home Recording Teargas Lab*.

III.4 Strategi Distribusi

Setelah rancangan poster selesai maka tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah penyebaran media. media yang akan disebarkan adalah *poster, flyer, stiker, pin banner facebook* dengan bertujuan untuk menarik perhatian target audiens.

Untuk memudahkan dalam penyebaran media promosi *Home Recording Teargas Lab* yang akan disebarkan selama tiga bulan yaitu awal bulan Agustus tahun 2014 – akhir bulan Oktober 2014.

JADWAL	BULAN		
	Agustus	**September**	**Oktober**
Poster			
Stiker			
Pin			
Flyer			
Web Banner			

III.5 Konsep Visual

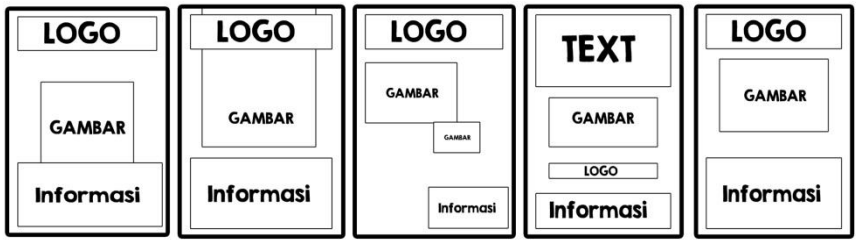
Untuk menghasilkan media atau visual informasi yang baik maka dibutuhkan konsep visual yang matang untuk mengindari kesalahan dalam menyampaikan pesan dari *Home Recording Teargas Lab*. Konsep visual dalam pembuatan poster ini menggunakan elemen-elemen pengambilan gambar, serta elemen tipografi agar penyampaian media tersampaikan dengan baik dan mudah dimengerti oleh semua orang.

III.5.1 Format Desain

Format desain yang dipakai dalam perancangan media Promosi ini akan menggunakan komposisi portrait serta format logo yang disesuaikan pada setiap media-media yang akan digunakan.

III.5.2 Tata Letak

Tata letak atau *layout* yang digunakan pada media promosi ini berupa portrait dengan penyesuaian dari jalur atas ke ke bawah, media layout ini sangat efektif dari tingkat keterbacaan. Unsur-unsur lain yaitu logo ditempatkan pada paling atas.

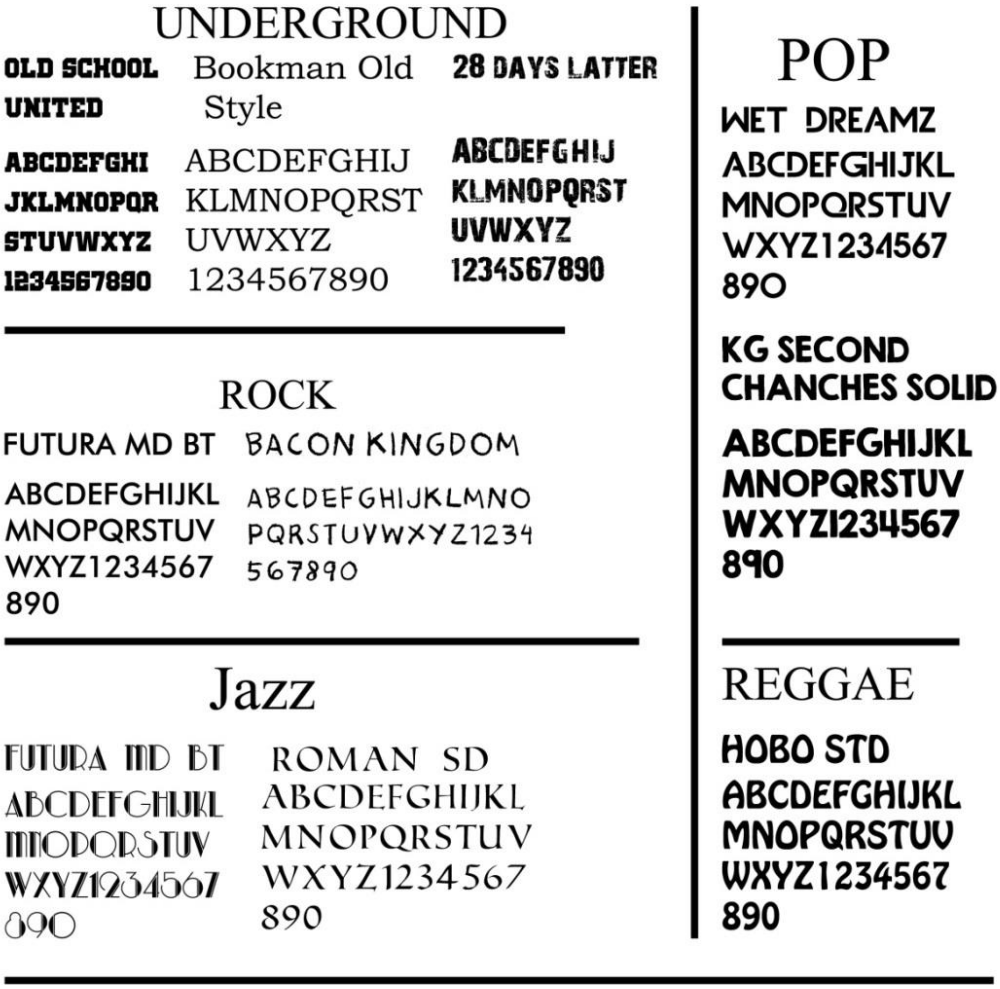


Gambar III.6 Layout

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2014

III.5.3 Tifografi

Penggunaan tipografi yang sangat jelas dalam media promosi ini sangat berperan besar terutama dalam tingkat keterbacaan sehingga dapat mempermudah dalam penyerapan pesan promosi. Oleh karena itu jenis huruf yang dipilih dalam promosi ini ialah jenis huruf tingkat keterbacaannya jelas. Jenis huruf yang dipilih :

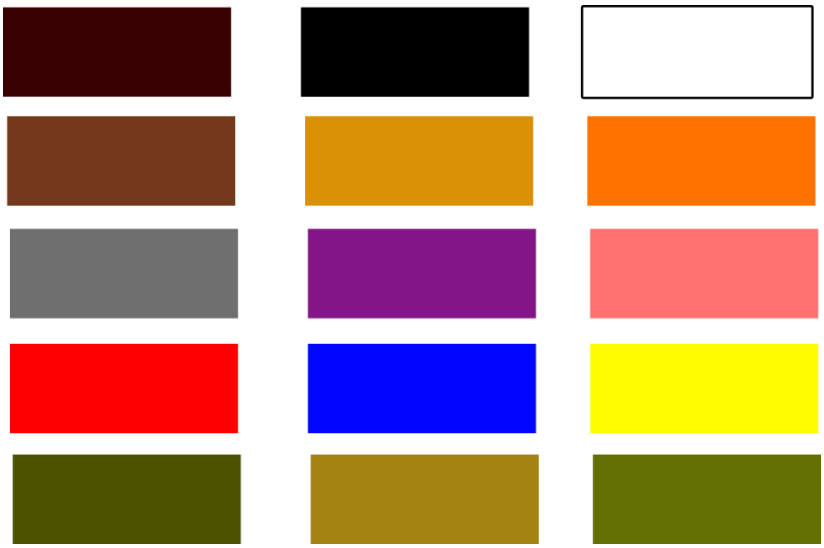


Gambar III.7 Tipografi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2014)

III.5.4 Warna

Warna memiliki daya tarik yang sangat kuat dan menciptakan makna tersendiri. Warna juga dapat membangkitkan semangat kepada setiap yang melihatnya dengan mempertimbangkan keharmonisan warna-warna yang digunakan, adapun warna-warna yang digunakan dalam perancangan media promosi ini adalah



Gambar III.8 Warna

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2014)